

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan, bahwa:

1. Kualitas kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja pegawai Lapas Kelas II.B Kutacane, artinya hipotesis diterima.
2. Kreativitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Lapas Kelas II.B Kutacane, artinya hipotesis diterima.
3. Kualitas kerja dan kreativitas kerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Lapas Kelas II.B Kutacane, artinya hipotesis diterima.

5.2 Saran

Saran yang disampaikan dari keseluruhan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pihak Lapas Kelas II.B Kutacane diharapkan lebih memperhatikan keterampilan pegawai guna memiliki kecakapan dan memiliki keahlian dalam bekerja sehingga dapat menjalankan keseimbangan internal perusahaan atau organisasi dengan lebih baik, seperti dengan memotivasi para pegawai, memberikan apresiasi, merayakan keberhasilan pegawai, melakukan studi banding, melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja secara berkala guna

meningkatkan keterampilan para pegawai ke arah yang lebih baik. Ada baiknya Lapas Kelas II.B Kutacane menambah pegawai agar dapat menyeimbangi narapidana yang *over capacity* agar semua kegiatan dan visi misi Lapas Kelas II.B Kutacane dapat tercapai, dalam hal ini diharapkan tingkat kualitas kerja pegawai dapat di tingkatkan.

2. Demikian pula Lapas Kelas II.B Kutacane harus memperhatikan hal-hal yang dapat meningkatkan kinerja pegawai. Salah satunya dengan memberikan pelatihan yang mengarah kepada pengembangan SDM dan hendaknya harus selalu diperbarui dan mengikuti perkembangan teknologi sehingga dapat mendukung kinerja pegawai. Selain dari hal itu pihak organisasi juga dapat memberikan *creativity training* atau pelatihan kreativitas yaitu pelatihan dengan memberikan peluang untuk mengeluarkan gagasan sebebaskan mungkin berdasarkan pada nilai rasional. Gagasan tersebut nantinya dapat dikembangkan untuk membangun organisasi yang lebih baik.
3. Penelitian ini menggunakan dua variabel kualitas kerja dan kreativitas kerja untuk mengukur kinerja pegawai, sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperhatikan variabel tersebut dengan mengembangkan yang lebih tepat atau menambahkan variabel lainnya seperti lingkungan kerja, budaya organisasi, beban kerja, motivasi kerja, kompensasi, komunikasi kerja, disiplin kerja dan variabel lainnya yang lebih relevan dan memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai sehingga dapat membantu tercapainya tujuan pihak Lapas Kelas II.B Kutacane.